

**KORELASI PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS IV MI MA'ARIF MAYAK PONOROGO
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



Oleh :

ALFINA NURHIDAYAH

NIM 203180007

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

JUNI 2022

ABSTRAK

Nurhidayah, Alfina. 2022. *Korelasi Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'arif Mayak Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Kurnia Hidayati, M.Pd.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Minat Belajar

Belajar dan hasil belajar tidak hanya tergantung pada kecemerlangan otak saja, akan tetapi meliputi sikap, minat belajar siswa dan kebiasaan belajar serta faktor yang berasal dari luar siswa juga mempunyai pengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Peran orang tua adalah salah satu faktor yang berasal dari luar individu yang memberikan pengaruh besar bagi pendidikan anak adapun minat belajar menjadi faktor yang berasal dalam diri anak.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui perhatian orang tua siswa kelas IV di MI Ma'arif Mayak tahun ajaran 2021/2022. (2) Mengetahui minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Mayak tahun ajaran 2021/2022. (3) Mengetahui adakah korelasi perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Mayak tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD kelas IV yang berjumlah 109 siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 80 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert untuk mengumpulkan data perhatian orang tua dan minat belajar. Uji validitas menggunakan penilaian ahli dan uji reliabilitas dengan konsistensi internal menggunakan teknik belah dua dengan rumus *spearman brown*. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi sederhana.

Berdasarkan analisis data dan penelitian dapat disimpulkan: (1) Tingkat perhatian orang tua siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak Tahun Ajaran 2021/2022 termasuk dalam katagori sedang, nilai 56-78 dengan frekuensi sebanyak 53 siswa atau 66,25%. (2)) Tingkat minat belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak Tahun Ajaran 2021/2022 dalam kategori sedang, dengan perolehan skor 53-74 sebanyak 57 siswa atau 71,25%. (3) terdapat korelasi yang cukup signifikan anatara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak Tahun Ajaran 2021/2022 pada taraf signifikan 5% dengan koefisien korelasi 0,406 dan r_{tabel} sebesar 0,219.

LEMBAR PERSETUJUAN

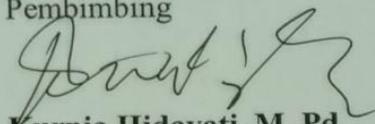
Skripsi atas nama saudara:

Nama : Alfina Nurhidayah
NIM : 203180007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Korelasi Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'arif Mayak Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing

Tanggal, 15 Mei 2022


Kurnia Hidayati, M. Pd
NIP. 198106202006042001

Mengetahui,

Ketua

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
Ponorogo


Ulum Fatmahanik, M.Pd
NIP. 198512032015032003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Alfina Nurhidayah
NIM : 203180007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Korelasi Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas
IV MI Ma'arif Mayak Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022

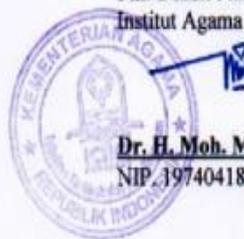
telah dipertahankan pada sidang munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Sabtu,
Tanggal : 18 Juni 2022

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada:

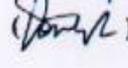
Hari : Rabu
Tanggal : 22 Juni 2022

Ponorogo, 22 Juni 2022
Mengesahkan,
Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Miftachul Choiri, M.A.
NIP. 397404181999031002

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Dr. Kharisul Wathoni, M. Pd. I ()
Penguji I : Dr. Hj. Elfi Yuliani Rachmah, M. Pd. I ()
Penguji II : Kurnia Hidayati, M. Pd ()

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfina Nurhidayah

NIM : 203180007

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Korelasi Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'arif Mayak
Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi ini telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 08 September 2022

Yang membuat pernyataan


Alfina Nurhidayah

NIM: 203180007

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfina Nurhidayah

NIM : 203180007

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Korelasi Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'rif
Mayak Tahun Ajaran 2021/2022

dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 30 Mei 2022
Yang Membuat Pernyataan



Alfina Nurhidayah

NIM.203180007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
1. Perhatian orang tua.....	11
2. Minat Belajar.....	18
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III : METODE PENELITIAN	30
1. Rencana Penelitian	30

1. Pendekatan Penelitian	30
2. Jenis Penelitian.....	31
2. Tempat dan Waktu Penelitian	31
3. Observasi Populasi Dan Sampel Penelitian.....	31
4. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
6. Validitas dan Reliabilitas.....	38
7. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV : KORELASI PERHATIAN ORANG TUA DENGAN	
MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV MI MA'ARIF	
MAYAK TAHUN AJARAN 2021/2022.....	47
A. Deskripsi Statistik.....	47
1. Perhatian Orang Tua Siswa Kelas IV MI Ma'arif	
Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022	47
2. Minat Belajar siswa kelas IV Kelas IV MI Ma'arif	
Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022.	48
B. Analisis Data	50
1. Perhatian Orang Tua Siswa Kelas IV MI Ma'arif	
Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022	50
2. Minat Belajar siswa kelas IV Kelas IV MI Ma'arif	
Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022 ...	52
C. Inferensial Statistik.....	54
1. Uji Asumsi.....	54

2. Uji Hipotesis.....	56
D. Pembahasan	57
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan hasil belajar tidak hanya tergantung pada kecemerlangan otak saja, akan tetapi meliputi sikap, minat belajar siswa dan kebiasaan belajar serta faktor yang berasal dari luar siswa juga mempunyai pengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Peran orang tua adalah salah satu faktor yang berasal dari luar individu yang memberikan pengaruh besar bagi pendidikan anak adapun minat belajar menjadi faktor yang berasal dalam diri anak.¹

Seorang anak memperoleh dasar-dasar pendidikan di dalam keluarga melalui orang tua. Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu Ibu dan Bapak. Ibu dan bapak selain telah melahirkan kita ke dunia ini, ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga telah memperkenalkan anaknya kedalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak.²

¹ Imbang Pratikno, *"Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menggambar Teknik Siswa Kelas 1 SMK N 5 Semarang Tahun Ajaran 2008-2009,"* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2009), 5.

² Ani Endriani, *"Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPn 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016,"* Jurnal Realita, 01 (2016), 105.

Pendidikan orang tua terhadap anak adalah suatu hal yang sangat penting, agar anak dapat mencapai perkembangan yang optimal. Masalah pendidikan dalam rumah tangga merupakan dasar dari pendidikan anak selanjutnya, atau dapat pula dikatakan bahwa orang tua merupakan peletak dasar pendidikan pertama dan utama dikatakan demikian karena segala pengetahuan, sikap, maupun keterampilan anak diperoleh pertama-tama dari orang tua. Masalah pendidikan khususnya masalah yang berkaitan dengan belajar anak tidak saja menjadi tanggung jawab pihak guru, tetapi juga merupakan tanggung jawab orang tua, karena sebagian besar aktivitas anak berada dalam lingkungan rumah tangga (keluarga).

Memberikan bimbingan, perhatian, dan bantuan kepada anak-anak merupakan salah satu wujud dari rasa tanggung jawab dan perhatian orang tua terhadap anak-anaknya, termasuk perhatian dalam hal pendidikan, diharapkan anak akan memiliki sikap dan sifat seperti yang diharapkan sehingga anak-anaknya berprestasi baik di sekolah, di tempat kursus dan lain sebagainya. Metode mendidik anak biasanya setiap keluarga mempunyai spesifikasi dalam mendidik anak. Ada keluarga yang mendidik anak secara diktator, demokratis, tetapi ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan anaknya. Ketiga cara mendidik anak ini, langsung atau tidak langsung, dapat berpengaruh pada proses belajar anak.³

Kemudian kondisi keluarga juga dapat mempengaruhi belajar dan tumbuh kembang anak. Keluarga yang harmonis akan membuat suasana

³Siska Eko Mawarsih, dkk. " Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri Jumapolo ", JUPE UNS, 01, 03 (2013), 5.

belajar anak menjadi kondusif. Slameto mengungkapkan bahwa suasana rumah yang ramai dan semrawut tidak memberi ketenangan kepada anak ketika sedang belajar. Sehingga ketika kondisi rumah yang tidak kondusif akan membuat anak menjadi bosan berada di rumah dan memilih untuk bermain diluar rumah (ngluyur), yang mana hal teraebut menyebabkan belajarnya menjadi kacau. Agar anak dapat belajar dengan baik, maka perlu diciptakan suasana rumah yang nyaman dan tenang. Di dalam suasana rumah yang nyaman dan tenang anak akan betah tinggal di rumah dan anak juga dapat belajar dengan baik. Di samping itu orang tua juga bertanggung jawab memberikan fasilitas yang mendukung pendidikan anak. Jika fasilitas belajar anak terpenuhi maka minat belajar anak akan semakin berkembang dan prestasi belajarnya akan optimal.⁴

Utami Munandar menyatakan bahwa pada umumnya tujuan dari sebuah pendidikan salah satunya ialah menyediakan lingkungan yang dapat menunjang perkembangan minat dan bakat anak secara optimal. Dalam implementasi pendidikan, perlu adanya upaya yang sinergis dari berbagai pihak untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Adapun potensi anak dalam hal ini berkaitan dengan minat belajar yang dimilikinya. Minat belajar adalah ketertarikan anak terhadap suatu hal tertentu. Adanya rasa senang akan membuat anak melakukan aktivitas belajar secara terus-menerus.⁵

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 203), 63

⁵ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 6

Slameto mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.⁶ Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, apabila bahan belajar tidak sesuai dengan minat anak, maka ia tidak akan serius dalam belajar. Siswa akan lebih mudah mempelajari bahan belajar yang menarik minatnya, karena pada dasarnya minat menambah kegiatan belajar.

Minat belajar berkaitan dengan kesukaan, perhatian dan ketertarikan yang agak menetap pada hal tertentu seperti aktivitas belajar. Minat dapat memberi dorongan kepada anak untuk terus belajar. Slameto mengungkapkan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.⁷ Minat terhadap suatu hal merupakan hasil belajar dan mendukung proses belajar selanjutnya. Minat dapat dikembangkan dengan memperhatikan minat-minat yang telah ada pada anak.

Minat belajar peserta didik berkembang sesuai dengan usia perkembangannya. Minat belajar juga dipengaruhi beberapa faktor lain, salah satunya yaitu perhatian orang tua. Orang tua berperan aktif dalam perkembangan minat belajar anak karena sebagian besar waktu yang dimiliki anak digunakan di lingkungan keluarga. Orang tua juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar anak. Anak yang tinggal di lingkungan keluarga yang peduli terhadap aktivitas belajar, maka anak tersebut akan memiliki minat belajar yang tinggi. Beberapa kasus

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 57.

⁷ *Ibid.*, 180.

menunjukkan kurang berhasilnya siswa dalam belajar dikarenakan rendahnya minat belajar dan kurangnya perhatian dari orang tua.

Kartini Kartono mengatakan bahwa salah satu tugas utama orang tua ialah mendidik keturunannya. Orang tua bertugas untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya, maka orang tua merupakan agen pertama yang mampu dan wajib untuk mendidik anak-anaknya.⁸ Kurangnya perhatian orang tua pada kegiatan belajar anak dapat menyebabkan anak malas untuk belajar. Malas dapat menyebabkan rutinitas belajar anak menjadi kurang teratur sehingga hasil belajar menjadi kurang maksimal. Kegiatan belajar yang tidak teratur dapat menyebabkan minat belajar anak menjadi berkurang. Perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak menjadi sangat penting karena dapat menjadi penyemangat bagi anak untuk terus belajar agar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Perhatian orang tua juga bisa menjadi penyemangat anak dalam usaha untuk meraih cita-citanya. Selain itu perhatian orang tua dapat juga menjadi motivasi anak untuk mengembangkan minat belajarnya.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan ketika magang dua peneliti menemukan masalah minat belajar peserta didik menurun, kurangnya antusias peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, Ada siswa yang berbicara sendiri saat pelajaran berlangsung, ada siswa yang tidak memperhatikan guru mengajar dan ada siswa yang mengganggu temannya, terkadang juga ada

⁸Kartini Kartono. *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Pradnya Paramita, 1997), 59.

beberapa siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan alasan lupa dan buku tertinggal.⁹

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa diketahui bahwa sebagian orang tua mereka kurang memperhatikan kegiatan belajar saat di rumah.¹⁰ Kemudian hasil wawancara peneliti kepada salah seorang guru MI Ma'arif Mayak bahwasannya selama masa pandemi prestasi belajar anak bervariasi, ada yang semakin baik dan juga menurun. Hal yang mempengaruhinya salah satunya yaitu orang tua, sebagian orang tua sibuk bekerja untuk memperbaiki perekonomian dikarenakan dampak dari pandemi ini. Sehingga orang tua tidak sempat mendampingi anak-anaknya belajar ketika di rumah dan kurang memperhatikan anak yang mana hal itu akan berdampak pada minat anak dan prestasi anak yang menurun. Dan hanya beberapa orang tua saja yang menanyakan perkembangan belajar anaknya kepada guru.¹¹

Berangkat dari teori-teori di atas, dan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka mengungkap adanya korelasi antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Adapun judul penelitian yang akan diajukan oleh peneliti: **"Korelasi Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Ma'arif Mayak Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022"**

⁹ Observasi peninjauan awal di MI Ma'arif Mayak 25 september 2021

¹⁰ Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 01/W/12/09/2021

¹¹ Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/10/10/2021

B. Batasan Masalah

Banyak faktor atau variabel yang dapat dikaji dalam penelitian ini. Namun karena luasnya bidang cakupan serta adanya berbagai keterbatasan yang ada, baik waktu, dana, maupun jangkauan penulis, dalam penelitian ini tidak semua faktor atau variabel tersebut dapat ditindaklanjuti. Untuk itu, penelitian ini dibatasi masalah

1. Subjek penelitian asiswa/siswi kelas VI MI Ma'arif mayak
2. Pada Perhatian Orang tua dan minat belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian orang tua siswa kelas IV di MI Ma'arif Mayak tahun ajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimanan minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Mayak tahun ajaran 2021/2022 ?
3. Adakah korelasi perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Mayak tahun ajaran 2021/2022 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua siswa kelas IV di MI Ma'arif Mayak tahun ajaran 2021/2022.

2. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Mayak tahun ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui korelasi perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Mayak tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan sumbangan sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi teoritis

Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat berguna bagi dunia pendidikan khususnya dalam mata pelajaran Matematika, adapun kegunaan sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada guru di sekolah tempat penelitian yang dapat berguna untuk menunjang pembelajaran.

2. Dilihat dari segi praktis

Hasil-hasil penelitian tersebut juga bermanfaat dari segi praktis:

- a. Memberikan informasi kepada guru terkait perhatian orang tua memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa.
- b. Memberikan informasi kepada guru terkait minat belajar yang diperlukan dalam pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan, maka pembahasan dalam laporan penelitian ini akan dikelompokkan menjadi 5 bab, yang masing-

masing bab terdiri dari sub bab yang berkaitan. Sistematika pembahasan ini adalah:

BAB I: Pendahuluan, berisi mengenai gambaran umum dari pembahasan yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori, berisi kajian pustaka mengenai teori yang digunakan yaitu tentang perhatian orang tua, minat belajar dan hasil belajar, kajian penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan pengajuan hipotesis penelitian. Bab ini dimaksudkan sebagai kerangka acuan teori yang dipergunakan untuk melakukan penelitian.

BAB III: Metode Penelitian, berisi tentang rancangan penelitian, tempat, dan waktu penelitian yaitu di MI Ma'arif Mayak, jenis penelitian, pendekatan penelitian, variabel, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian, merupakan hasil analisa dari temuan hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengajuan hipotesis), serta pembahasan dan interpretasi.

BAB V: Penutup, merupakan bagian terakhir dari pembahasan yang berisi tentang kesimpulan dan saran serta penutup yang terkait dengan hasil penelitian. Bab ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dan penulis untuk melihat inti hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Perhatian Orang tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas atau tindakan.¹² Menurut Dakir perhatian adalah aktifitas peningkatan seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu, baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar diri kita.¹³

Nasution mengatakan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas.¹⁴

b. Macam-macam Perhatian

Perhatian yang diberikan oleh orang tua dapat dibedakan menjadi berbagai macam. Menurut Dakir, perhatian dapat dikelompokkan sebagai berikut:¹⁵

¹² Wasit Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 34.

¹³ Dakir, *Dasar-dasar Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993), 114.

¹⁴ Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2009), 4.

¹⁵ Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi*, 114-115.

- 1) Dilihat dari derajatnya
 - (a) Perhatian yang tinggi, terjadi jika individu memperlihatkan dengan sungguh-sungguh.
 - (b) Perhatian yang rendah, yakni perhatian yang hanya secara sekilas/sebentar.
- 2) Dilihat dari cara timbulnya
 - (a) Perhatian spontan, yakni perhatian yang terjadi dengan sendirinya.
 - (b) Perhatian reflektif, yakni perhatian yang terjadi dengan tidak disengaja.
- 3) Dilihat dari sikap batin
 - (a) Perhatian yang memusat, terjadi jika hanya meliputi satu objek saja.
 - (b) Perhatian yang merata, terjadi jika perhatian ditunjukkan kepada beberapa objek.
- 4) Dilihat dari tebalnya perhatian
 - (a) Perhatian luas, terjadi secara menyeluruh dalam beberapa objek.
 - (b) Perhatian sempit, yakni perhatian yang hanya meliputi sedikit objek.
- 5) Dilihat dari sifatnya.
 - (a) Perhatian statis, yakni perhatian yang masih kuat pada waktu tertentu.

(b) Perhatian dinamis, yakni perhatian yang berubah-ubah.

Dalam penelitian ini, kriteria tingkat perhatian yang dimaksud didasarkan pada perhatian ditinjau dari derajatnya yang meliputi perhatian tinggi dan rendah. Perhatian dikatakan tinggi jika orang tua dengan sungguh-sungguh memperhatikan anaknya dan dikatakan rendah jika orang tua acuh tak acuh terhadap anaknya.

c. Bentuk Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua memiliki peran penting terhadap perkembangan anak, karena orang tua sebagai keluarga merupakan lembaga pendidikan informal yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak. Agar mampu menghasilkan hasil belajar yang memuaskan maka hendaknya memberikan perhatian akan kebutuhan belajar anak. Adapun bentuk perhatian orang tua yaitu :

1) Hadiah dan hukuman

Menurut uraian H.C. Witherington dan Lee J. Cronbach Bapemsi, salah satu faktor serta kondisi yang mendorong perbuatan belajar adalah efek penghargaan (reward) dan hukuman.¹⁶

Situasi yang mengandung hukuman dapat diilustrasikan dengan individu dimasukkan dalam lingkaran kanan ditutup dengan tugas, kiri ditutup dengan ancaman hukuman, atas bawah ditutup dengan barrier (pengawasan). Dalam situasi seperti ini

¹⁶Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 20010), 69.

individu harus memilih alternatif yang sama-sama tidak disenangi. Sedangkan situasi yang mengandung hadiah, individu lebih masuk ke medan terbuka satu sisi, sebelah kanan ada tugas sebagai prasarat untuk mencapai hadiah sehingga tidak ada tegangan.¹⁷

2) Pemeliharaan jasmani dan psikis

Menurut uraian H.C. Witherington dan Lee J. Cronbach Bapemsi, salah satu faktor serta kondisi yang mendorong perbuatan belajar adalah kesehatan jasmani dan keadaan psikis.

Kekurangan gizi biasanya mempunyai pengaruh terhadap keadaan jasmani, mudah mengantuk, lekas lelah, lesu dan sejenisnya terutama bagi anak-anak yang usianya masih muda, pengaruh ini sangat menonjol. Selain kadar makanan juga pengaturan waktu istirahat yang tidak baik dan kurang, biasanya tidak menguntungkan. Akibat lebih jauh adalah daya tahan badan menurun, yang berarti memberi daerah kemungkinan lebih luas lagi berbagai jenis macam penyakit seperti influenza, batuk dan lainnya secara keseluruhan, badan kurang sehat sudah cukup mengganggu aktivitas belajar, apabila sampai jatuh sakit, boleh dikatakan aktivitas ini berhenti.

¹⁷ Ibid., 69.

Sedangkan keadaan psikis memiliki peran yang sangat menentukan di dalam belajar. Karena nampak dengan jelas bahwa belajar lebih banyak berhubungan dengan jiwa.¹⁸

3) Mengarahkan dan membimbing

Menurut LD. Crow, Ph.D. dan Alice Crow, Ph.D. salah satu faktor aspek mengajar adalah “*direct or guide learning*” (mengarahkan dan membimbing belajar).

Pendidik senantiasa harus senantiasa menunjukkan kepada anak manusia yang masih muda ini, tentang kepentingan masyarakat lingkungannya dengan segala variasi dan perubahan-perubahan yang progresif, tujuan mereka belajar harus digaris bawahi dengan tebal dan jelas, mereka diperlihatkan jalan dan arah serta perlengkapan menuju tujuan yang sedang dikejar. Semua aktivitas belajar harus tunduk terhadap tujuan dan mereka harus terus-menerus diberi semangat yang kuat dan benar.¹⁹

4) Menciptakan lingkungan yang aman

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah faktor lingkungan. Faktor ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu²⁰:

a) Lingkungan alamiah

Lingkungan alami seperti keadaan suhu, kelembapan udara. Belajar dalam keadaan udara yang sejuk dan segar akan

¹⁸ Mustaqim, Psikologi Pendidikan, 70-72

¹⁹ Ibid., 98-99.

²⁰ Anissatul Mufarrokah, Strategi Belajar *Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009), 28.

lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap.

b) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial baik yang berwujud manusia atau representasinya (wakilnya) maupun yang berwujud hal-hal yang lain, langsung berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Seseorang yang belajar akan terganggu bila ada orang lain yang mondar-mandir didekatnya atau keluar masuk atau bercakap-cakap didekat tempat belajar itu. Representasi manusia atau potret, tulisan, rekaman suara dan lainnya juga berpengaruh. Lingkungan sosial lain yang juga berpengaruh, seperti mesin, pabrik, hiruk pikuk lalu lintas, keramaian pasar atau tempat kerja dan lain sebagainya.

5) Pemenuhan fasilitas

Pemenuhan fasilitas berfungsi sebagai salah satu sarana tercapainya tujuan-tujuan belajar yang sudah direncanakan. Pemenuhan ini dapat berwujud perangkat keras seperti gedung sekolah, ruang belajar dan perlengkapannya, alat-alat praktikum, program belajar mengajar, pedoman-pedoman belajar dan sebagainya. Semua ini besar pengaruhnya terhadap bagaimana belajar itu terjadi dan bagaimana hasilnya.

6) Pengawasan

Pengawasan yaitu usaha mengawasi yang dilakukan terhadap lingkungan yang turut menentukan sejauhmana lingkungan menjadi lingkungan belajar yang baik, yakni lingkungan belajar yang menantang dan merangsang anak-anak untuk belajar, memberi rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.²¹

Adapun Slameto mengemukakan bahwa bentuk perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya dengan cara memperhatikan kebutuhan anak dalam belajar, mengatur waktu belajar, menyediakan fasilitas belajar, memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, mengetahui kemajuan belajar anak atau mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh anak, dan menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman.²²

Berdasarkan uraian di atas, maka orang tua sebagai pendidik dalam lingkungan keluarga akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran anaknya dengan mengarahkan dan membimbing, memenuhi fasilitas, pemeliharaan jasmani dan psikis, menciptakan lingkungan yang aman, pengawasan serta memberikan hadiah dan hukuman dalam proses belajar anak.

²¹Ibid.,. 66-67.

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 20013), 61.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah perasaan dari dalam individu yang berupa keinginan atau kecenderungan hati untuk merasa tertarik pada suatu objek atau pilihan tertentu. Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi-situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Sehingga apa yang telah dilihat seseorang tersebut tentu akan membangkitkan minat seseorang sejauh apa yang telah dilihatnya dan mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Menurut Ahmad Susanto minat adalah sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang atau sebuah faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang mana akan menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan yang mana hal tersebut lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.²³

Syaiful Bahri Djamarah menyatakan minat merupakan sebuah kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat pada suatu aktivitas maka akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain minat

²³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 58.

adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas.²⁴

Adapun minat menurut Daryanto yaitu “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy same activities and content.*” (Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan).²⁵

Dari definisi di atas dapat difahami bahwasannya minat adalah sebuah perasaan atau kecenderungan yang berasal dalam diri individu untuk melakukan atau menjalankan sesuatu yang menjadi pilihan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dan disenangnya.

Minat lahir karena adanya beberapa unsur seperti perangsang atau motif, suasana hati atau perasaan, perhatian, pembawaan atau kondisi fisik individu dan keadaan lingkungan. Minat memiliki pengaruh yang besar pada aktifitas belajar. Siswa yang berminat pada suatu pelajaran maka akan mudah untuk menangkap, menghafal, dan memahami tentang materi apa yang telah diterimanya.

Minat siswa juga ditunjukkan dengan perasaan suka dan perasaan tidak suka terhadap pelajaran. Siswa yang berminat dan memiliki kebutuhan tertentu pada suatu bidang pelajaran maka siswa tersebut cenderung untuk selalu menyukai pelajaran tertentu. Dan siswa tersebut akan memiliki kepuasan jika pelajaran tersebut mampu memberikan ketertarikan baginya. Sedangkan pengertian belajar secara

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 167.

²⁵ Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Bandung: CV Yrama Widya, 2010), 38.

umum adalah perubahan laku sebagai akibat dari pengalaman yang berasal dari lingkungannya.²⁶

Menurut Mahmud belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan. Sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.²⁷

Sependapat dengan Mahmud, Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwasannya Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁸

Dari definisi diatas dapat dimengerti bahwa belajar adalah sebuah proses perubahan tingkah laku seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang diterima berulang-ulang dan berusaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan tersebut mencangkup pada ranah kognitif, afektis, dan psikomotorik.

Jadi yang dimaksud dengan minat belajar adalah suatu gejala psikologi yang terdapat pada diri seseorang dengan menampakkan beberapa gejala seperti: gairah, kemauan, keterlibatan, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.

²⁶ Sriani Hardini, *Strategi Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Familia, 2012), 3.

²⁷ Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 61.

²⁸ Syaiful, *Psikologi Belajar*, hal. 13.

Minat belajar siswa dapat ditunjukkan dengan perasaan senang, adanya perhatian, adanya ketertarikan, dan adanya keinginan yang ingin dicapai sesuai dengan kebutuhannya. Namun lamanya minat siswa bervariasi, karena kemampuan dan kemauan siswa dalam menyelesaikan tugas berbeda-beda. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi akan lebih cekatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri pribadi. Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Minat dapat diengaruh dari beberapa faktor taitu faktor internal dan eksternal.²⁹

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu segala sesuatu yang berasal dalam diri individu yang dapat membuatnya nyaman dan tertarik untuk melakukan sesuatu, diantara faktor internal tersebut yaitu:

- a) Ketertarikan belajar,
- b) Kenyamanan dalam belajar,
- c) Kemauan belajar,
- d) Partisipasi siswa,
- e) Motivasi,

²⁹ Putri Mesra, Dkk., *Kenyamanan dalam Belajar, Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7, (2021), 181.

- f) Perasaan senang,
- g) Kesehatan siswa.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah hal-hal dari luar yang membuat siswa tertarik untuk melakukan sesuatu. Adapun faktor eksternal meliputi :

- a) Dukungan keluarga,
- b) Suasana belajar,
- c) Fasilitas belajar,
- d) Lingkungan sekitar.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelaahan peneliti terhadap penelitian terdahulu maka ditemukan beberapa penelitian yang berhubungan terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya yaitu:

1. Penelitian Siti Masyitoh *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar di SMP Muhammadiyah *Gaya Baru I Lampung Tengah*. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan

prestasi belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Kabupaten Lampung Tengah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 154 peserta didik, adapun sampel dalam penelitian ini hanya diambil sejumlah 105 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa r_{xy} korelasi diperoleh sebesar 0,512 sedangkan r_{tabel} dilihat dalam tabel nilai-nilai r produk moment untuk α 5% sebesar 0,195 dan untuk 1% 0,256. Hal ini berdasarkan hasil data perhitungan statistis bila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat dikatakan signifikan. $Sig.= 0,000 < \alpha = 0,05$, dengan demikian dapat diketahui bahwasanya H_0 di tolak artinya terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar.³⁰

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu peneliti mencari korelasi antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa.

3. Penelitian Andi Eliyah Humairah, dengan judul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar*. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IPS ke SD-an. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

³⁰ Siti Masyitoh, *Hubungan antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui pengaruh minat terhadap prestasi belajar IPS, untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dan untuk mengetahui apakah perhatian orang tua dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar.

Penelitian tersebut menggunakan *Expost Facto* dengan pendekatan asosiatif kuantitatif. Adapun populasi yang digunakan yaitu siswa kelas II, IV, dan V SDN Upa Kota Makassar. Dengan sampel berjumlah 18 siswa dan 18 orangtua (Ibu) siswa dengan menggunakan teknik proposional random sampling dengan masing-masing bagian ditarik sampel 50%. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, terdapat pengaruh yang positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN Minasa Upa Kota Makassar. Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN Minasa Upa Kota Makassar. Ketiga, terdapat pengaruh yang positif secara bersama-sama antara perhatian orangtua dan minat belajar IPS dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV, dan V di SDN Minasa Upa Kota Makassar.³¹

³¹ Andi Eliyah Humairah, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar*, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IPS ke SD-an, Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, 2016.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu peneliti mencari hubungan dari perhatian orang tua dengan minat belajar dan lokasi yang berbeda yaitu di MI Ma'arif Mayak Ponorogo.

4. Penelitian Effendi, Dkk, dengan judul *Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa*.

Artikel ini dilatarbelakangi oleh konsep bahwasannya pencapaian prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan yaitu perhatian orang tua, yang mana seorang peserta didik secara psikologis sangat membutuhkan rasa perhatian baik dari orang tua, guru maupun lingkungannya, sehingga sudah seharusnya orang tua lebih intens dalam memberikan waktu kepada anaknya. Tujuan dari penelitian dari artikel tersebut yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara tingkat perhatian orang tua dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Dengan menggunakan populasi berjumlah 105 orang. Adapun sampel penelitian diambil 50% dari jumlah populasi yaitu berjumlah 53 orang. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara tingkat perhatian orang tua dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa dengan indeks korelasi sebesar 0,95 yang berada

diantara 0,81 – 1,00. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $F_0 = 834,798$, $F_0 > F_{0,05(2)(50)}$ yaitu $834,798 > 3,180$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan (H_a) diterima.³² Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu selain perhatian orang tua, terdapat minat belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

5. Penelitian Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, *Minat belajar sebagai Determinan Hasil Siswa*.

Permasalahan yang ada dalam artikel tersebut yaitu belum optimalnya hasil belajar siswa, yang mana hal tersebut ditandai dengan perolehan hasil belajar yang di bawah KKM. Artikel tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Pada artikel ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode survey dan angket model *rating scale* sebagai teknis yang digunakan dalam pengumpulan data. Sampel yang digunakan yaitu 58 siswa kelas X administrasi perkantoran SMK Bandung dengan menggunakan teknis analisis data regresi.

Hasil penelitian dalam jurnal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.³³ Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu Hubungan Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar.

³² Effendi. Dkk, *Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Ilmiah Multi Sciences, Vol. 10 No. 1, Januari 2018.

³³ siti nurhasanah dan A. Sobandi, *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Siswa*, Jurnal pendidikan manajemen perkantoran, Vol. 1 No. 1, Agustus 2016.

6. Peneliatan Indah Lestari, dengan judul *Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh waktu belajar terhadap hasil belajar matematika. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Mengetahui pengaruh interaksi antara waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal tersebut adalah metode *survey expose facto*. Sampel yang berjumlah 52 orang dipilih secara random dari seluruh siswa di SMP negeri di kecamatan Cipayung. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan pemberian soal tes tertulis untuk mengukur variabel yang diteliti. Analisis data dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan anova 2 arah.

Hasil penelitian yang terdapat dalam jurnal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan waktu belajar terhadap hasil belajar matematika dengan nilai sig = 0,038. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika dengan nilai sig = 0,00. Tidak terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar.³⁴

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama memiliki dua variabel independen dan satu variabel dependen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dalam

³⁴ Indah Lestari, *Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Formatif, vol. 3 no. 2.

jurnal tersebut membahas mengenai pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika, sedangkan peneliti akan membahas mengenai korelasi antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Berangkat dari landasan teori yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diajukan kerangka berfikir penelitian yang termasuk dalam kerangka berfikir asosiatif yang diuraikan sebagai berikut:

Variabel X = Perhatian orang tua

Variabel Y = Minat belajar

Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka di atas, maka dapat diajukan kerangka berpikir sebagai berikut:

1. Jika perhatian orang tua terpenuhi dan baik, maka minat belajar siswa akan meningkat.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis teori di atas, maka hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada korelasi yang signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo.
2. H_a : Ada korelasi yang signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dimana yang dinamakan dengan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Pendekatan ini merupakan suatu pendekatan penelitian yang diharapkan mampu menguji suatu teori mengenai hal-hal yang dapat dihitung keberadaannya dengan hasil yang sebenarnya dan disertai dengan suatu ketetapan nilai pada hasil akhirnya.

Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel X :

Perhatian orang tua variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (minat belajar).

Variabel Y :

Minat belajar (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Perhatian orang tua).

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain korelasional pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara lengkap dan mendalam tentang hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa di MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Mayak Tonatan Ponorogo, tepatnya kelas IV. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo terletak + 1, 5 km sebelah timur Kota Ponorogo tepatnya di jalan Sekar Harum 1/2 Kelurahan Tonatan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo Jawa Timur.

C. Populasi, Sampel dan Data

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi bukan hanya orang, jumlah obyek/subyek yang dipelajari tetapi juga subyek dan benda alam yang lain yang meliputi

³⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61

seluruh karakter/sifat yang dimiliki oleh subyek atau subyek itu.³⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Mayak Tonatan Ponorogo yang berjumlah 109 peserta didik.

2. Sampel

Sampling atau sampel merupakan proses pemilihan sebagian dari unsur populasi yang jumlahnya mencukupi secara statistik atau dapat mewakili sehingga dengan hanya mempelajari sampel dan memahami karakteristiknya akan diketahui informasi tentang populasi.³⁷ Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁸ Suharsimi Arikunto berpendapat, jika subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Dan jika subyeknya besar dapat diambil antara 0 - 15% atau 20 - 25% atau lebih. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrument penelitian. Disamping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan.³⁹

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel acak (*simple random sampling*). Dikatakan *simple* (sederhana), karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

³⁷ Sugiyono, *Statistika . . .*, 68.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, 81.

³⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Cet. Ke 2* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 138.

tanpa memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi itu.⁴⁰ Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas IV MI MAYAK yaitu 80 siswa.

3. Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil angket yang disebar dengan acak kepada 80 siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel merupakan batasan-batasan yang dipakai untuk menghindari interpretasi yang lain terhadap variabel yang diteliti. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua terhadap anak adalah sebagai pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali yang berupa perhatian spontan, perhatian refleksi, perhatian intensif, perhatian terpusat, dan perhatian terpecah.

Perhatian orang tua diukur dengan menggunakan beberapa pernyataan dan pertanyaan yang diberikan kepada orang tua untuk mendapatkan data yang konkrit dengan menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, 82.

Adapun beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, perhatian terhadap kebutuhan sekolah, kedua, perhatian terhadap belajar anak dirumah, ketiga, perhatian terhadap keberangkatan sekolah anak dan, Perhatian terhadap pergaulan anak.

Adapun indikator dari perhatian orang tua berdasarkan teori yang telah diapaparkan adalah :

- a. Menyediakan fasilitas belajar
- b. Pemberian memotivasi belajar anak
- c. Mendampingi anak belajar
- d. Pengawasan orang tua.
- e. Menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman

2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan keadaan dimana seseorang melihat tanda-tanda akan situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginannya sendiri. Minat diukur dengan menggunakan beberapa pernyataan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan data yang konkrit dengan menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Adapun indikator dari minat belajar berdasarkan teori adalah :

- a. Kemauan untuk belajar
- b. Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran
- c. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran.
- d. Keaktifan siswa pada saat dikelas.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode/teknik pengumpulan data berupa Angket.

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebutkan responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.⁴¹ Dan yang dimaksud kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atau yang diselidiki).⁴²

Adapun data yang akan diperoleh melalui penggunaan angket adalah data faktual. Oleh karena itu, reliabilitas hasilnya sangat tergantung pada subyek penelitian itu sendiri. Teknik pengumpulan data dengan metode angket ini akan sangat membantu dalam memperoleh informasi tentang masalah-masalah yang dirumuskan, dan juga untuk menghimpun data mengenai hasil yang dicapai dalam penerapan hukuman. Pada metode angket ini digunakan teknik angket tertutup yaitu dengan cara memberikan tanda centang (x) pada kolom yang sesuai dengan keadaan, pendapat dan keyakinan responden.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 135.

⁴²Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 76.

Sedangkan skala yang digunakan dalam adalah skala *Likert*, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁴³

Untuk keperluan analisis kuantitatif, Jawaban itu dapat dapat diberi skor sebagai berikut:

- Gradasi Positif:

Sangat setuju	: 4
Setuju	: 3
Kurang setuju	: 2
Sangat tidak setuju	: 1
- Gradasi Negatif:

Sangat setuju	: 1
Setuju	: 2
Kurang setuju	: 3
Sangat tidak setuju	: 4

Dalam penelitian ini angket atau kuesioner diberikan kepada siswa kelas IV MI Mayak untuk mengetahui korelasi antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, 93

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara obyektif.⁴⁴ Sedangkan yang dimaksud dengan instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena yang diamati disebut variabel penelitian.⁴⁵

Tabel 3.1
Instrumen Pengumpulan Data

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Teknik
KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA SISWA KELAS IV MI MA'ARIF MAYAK TONATAN PONOROGO TAHUN AJARAN 2021/2022	PERHATIAN ORANG TUA (VARIABEL X)	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan fasilitas belajar • Memberikan kasih sayang • Pemberian memotivasi belajar anak • Mendampingi anak belajar • Pengawasan orang tua. • Menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman 	Angket
	MINAT BELAJAR (VARIABEL Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemauan untuk belajar • Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran • Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran. • Keaktifan siswa pada saat dikelas. 	Angket

⁴⁴ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 1999), 160.

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2005), 148.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menurut sugiyono, menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item. Jika koefisiensi antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item dinyatakan tidak valid.

Untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian,peneliti sebelumnya membuat angket sebanyak 35 butir pernyataan untuk variabel X dan 30 butir pernyataan untuk variabel Y, adapun angket tersebut terdapat pada lampiran 1 halaman 64.

Dalam melakukan validitas peneliti mengambil sampel sebanyak 30 responden. Dari hasil perhitungan validitas istrumen perhatian orang tua dari 35 item terdapat 24 item yang valid, dan untuk angket minat belajar dari 30 item terdapat 22 item yang valid.

Validitas tiap butir soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus Korelasi Produk Momen dari Karl Pearson sebaagai berikut:

$$r_{xF} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien Korelasi Produk Momen

$\sum XY$: Jumlah X dikalikan Y

- ΣX : Jumlah X
 ΣY : Jumlah Y
 ΣX^2 : Jumlah X dikuadratkan
 ΣY^2 : Jumlah Y dikuadratkan
N : Banyak data

Untuk mengetahui validitas dari setiap butir soal peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Dengan diperoleh nilai rtabel pada taraf signifikan 5% dengan sampel yang berjumlah 30 yaitu 0,361. Adapun untuk hasil perhitungan validasi tersebut terdapat pada lampiran 3-4 halaman 71-72.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. .

Reliabilitas berarti dapat dipercaya Artinya, instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrument dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis reliabilitas belah dua yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_{hitung}}{1+r_{hitung}}$$

Keterangan:

r_i : Besarnya reliabilitas

r_{hitung} : Besarnya koefisien korelasi Produk Momen antara kelompok I dan II (ganjil genap atau awal akhir)

Adapun langkah untuk menghitung besarnya reliabilitas belah dua awal-akhir yaitu:

Langkah 1 : Menyiapkan tabel perhitungan untuk analisis reliabilitas.

Langkah 2 : Pisahkan data item soal yang valid berdasarkan awal-akhir.

Langkah 3 : menjumlahkan dari masing-masing bagian awal-akhir.

Langkah 4 : Mengitung koefisien korelasi produk momen

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2))(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Langkah 5 : Menghitung nilai reliabilitas

$$r_i = \frac{2r_{hitung}}{1+r_{hitung}}$$

Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:⁴⁶

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pres, 2011), 206.

Tabel 3.2
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Reliabilitas	Interprestasi
1.	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Derajat Reabilitas Sangat Tinggi
2.	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Derajat Reabilitas Tinggi
3.	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Derajat Reabilitas Sedang
4.	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Derajat Reabilitas Rendah
5.	$-1,00 < r_{11} \leq 0,20$	Derajat Reabilitas Sangat Rendah

Tabel perhitungan reliabilitas instrument perhatian orang tua dan minat belajar yang terdapat pada lampiran 6-7 halaman 75-80. Kemudian dimasukkan ke dalam rumus produk momen:

a. Perhatian Orang Tua

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2))(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.39049 - 1084.1053}{\sqrt{(30.40344 - (1084)^2)(30.38259 - (1053)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1171470 - 1141452}{\sqrt{(1210320 - 1175056)(1147770 - 1108809)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30018}{\sqrt{(35264)(38961)}}$$

$$r_{xy} = 0,809$$

Setelah nilai r_{xy} diketahui, selanjutnya dimasukkan kedalam rumus

speraman Brown:

$$r_i = \frac{2r_{hitung}}{1+r_{hitung}}$$

$$r_i = \frac{2 \cdot 0,809}{1 + 0,809}$$

$$r_i = \frac{1,618}{1,809}$$

$$r_i = 0,894$$

b. Minat Belajar

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2))(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.36788 - 1049.1040}{\sqrt{(30.37253 - (1049)^2)(30.36720 - (1040)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1103640 - 1090960}{\sqrt{(1117590 - 1100401)(1101600 - 1081600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12680}{\sqrt{(17189)(20000)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12680}{\sqrt{343780000}}$$

$$r_{xy} = \frac{12680}{18541,31}$$

$$r_{xy} = 0,683$$

Kemudian nilai r_{xy} dimasuka kedalam rumus Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2r_{hitung}}{1+r_{hitung}}$$

$$r_i = \frac{2.0,683}{1 + 0,809}$$

$$r_i = \frac{1,366}{1,683}$$

$$r_i = 0,811$$

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas perhatian orang tau 0,896 dan minat belajar sebesar 0,811.

Keuda instrumen penelitian tersebut “reliabel”, dikarenakan r_{hitung} lebih

dari r_{tabel} dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi sebesar 5% yaitu 0,361, sehingga $0,896 > 0,361$, dan $0,811 > 0,36$.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dengan cara mengolah data yang diperoleh dari kegiatan penelitian menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Data yang dimaksud adalah data yang berkaitan dengan deskripsi maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.⁴⁷

Untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 digunakan analisis statistik deskripsi dengan menghitung *Mean* dan *Standar Deviasi* untuk mengetahui kategori data yang diteliti, adapun rumus tersebut sebagai berikut:

Rumus Mean :

$$M_{x/y} = \frac{\sum fx/y}{n}$$

Rumus Standar Deviasi (data tunggal):

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2}$$

Setelah mean dan standar deviasi ditemukan hasilnya, kemudian dibuat pengelompokan data dengan rumus:

⁴⁷Sambas Ali Muhidin Dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 52.

$M_x + 1. SD_x =$ kategori tinggi, $M_x - 1. SD_x =$ kategori rendah, dan antara $M_x + 1. SD_x$ sampai $M_x - 1. SD_x$ dikatakan sedang/cukup.⁴⁸

Adapun untuk analisis data dalam uji asumsi dan uji hipotesis penelitian ini peneliti menggunakan:

1. Uji Normalitas

Dalam analisis hasil penelitian ini menggunakan rumus uji *lilifors*.

Sedangkan langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

Langkah 1 : Merumuskan hipotesa

Ho: data berdistribusi normal

Ha: data tidak berdistribusi normal

Langkah 2 : Menghitung rata-ratanya (mean) dengan membuat tabel lebih dahulu, untuk hal ini tabel dibuat berdistribusi tunggal.

Langkah 3 : Menghitung nilai fkb.

Langkah 4 : Menghitung masing-masing frekuensi dibagi jumlah data (f/n).

Langkah 5 : Menghitung masing-masing fkb dibagi jumlah data (fkb/n)

Langkah 6 : Menghitung nilai Z menggunakan rumus X adalah data nilai asli dan μ adalah rata-rata populasi dapat ditaksir dengan menggunakan rata-rata sampel atau mean sedangkan σ adalah simpangan baku populasi dapat

⁴⁸ Retno Widyaningrum, Statistik (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2014), 52.

ditaksir dengan nilai standart deviasi dari sampel. Nilai Z akan dihitung setiap nilai seteah diurutkan dari terkecil

$$\text{keterbesar. } Z = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Langkah 7 : Menghitung $P \leq Z$.

Probabiliti dibawah ini nilai Z dapat dicari pada tabel Z yaitu dengan melihat niali Z pada kolom 1 kemudian pada taraf signifikan yang terletak pada leher tabel.

Untuk nilai negative lihat kolom luas diluar kolom Z.

Untuknilaipositiflihat kolom luas antara rata-rata dengan $Z + 0,5$.

Langkah 8 : Untuk nilai L didapatkan dari selisih f_{kb}/n dan $P \leq Z$.

Langkah 9 : Membandingkan angka tertinggi dari L dengan tabel Uji Lillifors. Apabila menoleransi sebesar 0,05% maka dengan jumlah $n = 80$ diperoleh dari tabel adalah 0,09.

Langkah : Menguji hipotesa

10 Terima h_0 jika $L \text{ maksimum} < d_{\text{tabel}}$ sebesar 0,09

Ditolak h_0 jika $L \text{ maksimum} > d_{\text{tabel}}$ sebesar 0,09

2. Uji Regresi Linear

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Dalam penelian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi produk momen, dengan rumus:

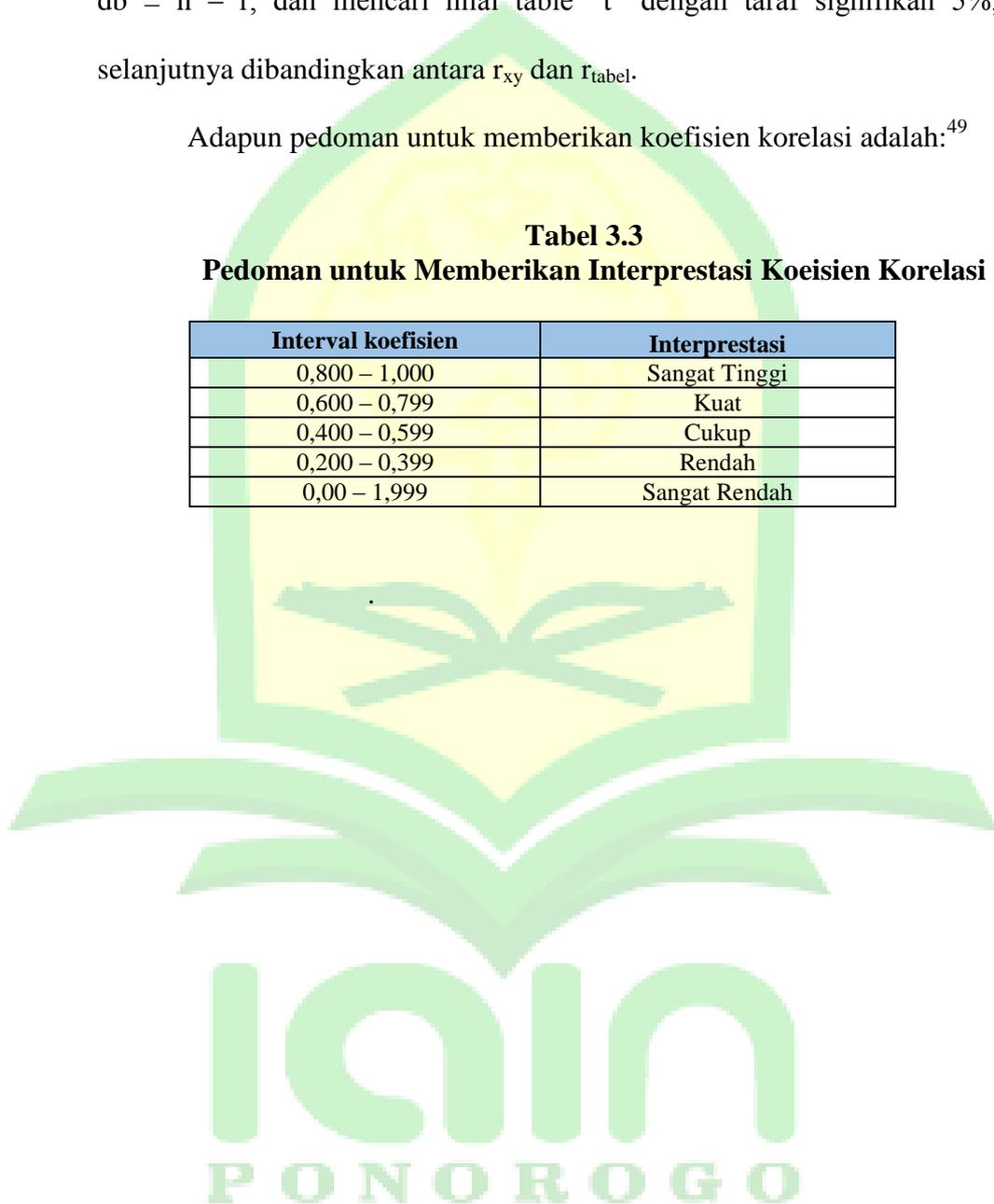
$$R_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Kemudian untuk interpretasi mencari derajat bebas dengan rumus $db = n - r$, dan mencari nilai table “t” dengan taraf signifikan 5%, selanjutnya dibandingkan antara r_{xy} dan r_{tabel} .

Adapun pedoman untuk memberikan koefisien korelasi adalah:⁴⁹

Tabel 3.3
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 1,999	Sangat Rendah



⁴⁹Retno Widyaningrung, *Statistik*, 107-110

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Statistik

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu kelas IV dengan populasi 109 siswa dan peneliti mengambil 80 siswa sebagai sampel. Bab ini menjelaskan masing-masing variabel penelitian yaitu tentang perhatian orang tua dan minat belajar siswa dengan menggunakan perhitungan statistik. Sedangkan rumus yang peneliti gunakan yaitu *Produk Moment*. Adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada analisis data.

1. Perhatian Orang Tua Siswa Kelas IV MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022

Data mengenai perhatian orang tua siswa peneliti dapatkan dengan cara melakukan penyebaran angket yang sebelumnya telah diuji validitasnya terdapat pada lampiran 8 halaman 82, kepada responden kelas IV MI Ma'arif Mayak adapun yang dijadikan sampel oleh peneliti sebanyak 80 siswa.

Skor jawaban siswa mengenai perhatian orang tua siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo tahun ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 88.

Dari lampiran tersebut dapat diketahui jumlah skor seperti tabel berikut:

Tabel 4.1
Skor Perhatian Orang Tua Siswa
Kelas IV MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo

No	Skor	F
1.	39	2
2.	44	1
3.	47	1
4.	48	2
5.	52	1
6.	53	3
7.	55	2
8.	56	1
9.	57	3
10.	58	2
11.	59	1
12.	60	3
13.	61	3
14.	62	1
15.	63	2
16.	65	4
17.	66	2
18.	67	5
19.	68	4
20.	69	1
21.	70	6
22.	71	4
23.	72	2
24.	73	2
25.	74	2
26.	75	2
27.	76	3
28.	77	1
29.	78	1
30.	79	1
31.	80	4
32.	81	3
33.	83	1
34.	84	1
35.	85	1
36.	88	2
Jumlah		80

2. Minat Belajar siswa kelas IV Kelas IV MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022.

Data mengenai minat belajar peneliti dapatkan dengan cara yang sama untuk mendapatkan data perhatian orang tua, yaitu dengan melakukan penyebaran angket kepada 80 responden.

Adapun untuk skor minat belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 88.

Dari lampiran tersebut dapat diketahui jumlah skor mengenai minat belajar seperti tabel berikut:

Tabel 4.2
Skor Minat Belajar Tua Siswa
Kelas IV MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo

No	Skor	F
1.	31	1
2.	34	1
3.	36	1
4.	43	1
5.	44	1
6.	45	1
7.	47	1
8.	49	1
9.	50	1
10.	51	2
11.	52	2
12.	53	1
13.	54	1
14.	55	2
15.	57	1
16.	58	2
17.	59	4
18.	60	4
19.	61	4
20.	62	1
21.	63	3
22.	64	5
23.	65	4
24.	66	3
25.	67	2
26.	68	2
27.	69	5
28.	70	4
29.	71	2
30.	72	1
31.	73	3
32.	74	3
33.	75	1
34.	76	2
35.	77	3
36.	78	2
37.	80	2
Jumlah		80

B. Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mendapatkan data yang peneliti butuhkan sesuai dengan pembahasan pada skripsi ini, yang mana data tersebut belum dapat dimengerti tanpa adanya analisis data. Dengan demikian untuk memudahkan pembaca dalam

mengetahui keadaan yang sebenarnya seperti gambaran yang terdapat dalam skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan analisis data seperti di bawah ini:

1. Perhatian Orang Tua Siswa Kelas IV MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022

Untuk mengetahui perhatian orang tua siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan penyebaran angket kepada 80 siswa kelas IV di MI Ma'arif Mayak dan menghitung data yang telah didapat sebagaimana yang tertera pada lampiran 10 halaman 93.

Data yang telah ada selanjutnya dimasukkan dalam rumus mean dan standar deviasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari mean (rata-rata) dari variabel X

$$M_x = \frac{\sum fx}{n} = \frac{5352}{80} = 66,9$$

- 2) Mencari standar deviasi dari variabel X

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{367442}{80} - \left(\frac{5352}{80}\right)^2}$$

$$SD_x = \sqrt{4593,025 - (66,9)^2}$$

$$SD_x = \sqrt{4593,025 - 4475,61}$$

$$SD_x = \sqrt{117,415}$$

$$SD_x = 10,8358$$

Dari hasil di atas diketahui $M_x = 66,9$ dan $SD_x = 10,8358$. Selanjutnya untuk menentukan tingkat perhatian orang tua siswa tinggi, sedang, ataupun rendah, dibuat sebuah pengelompokan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x + 1. SD_x = \text{kategori tinggi}$$

$$M_x - 1. SD_x = \text{kategori rendah}$$

Antara $M_x + 1.SD_x$ sampai $M_x - 1.SD_x =$ kategori sedang

Untuk mengetahui hasil $M_x + 1.SD_x$ sampai $M_x - 1.SD_x$ maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

a) $M_x + 1.SD_x = 66,9 + 1.10,8358$

$$= 66,9 + 10,8358$$

$$= 77,7358 = 78 \text{ (dibulatkan)}$$

b) $M_x - 1.SD_x = 66,9 - 1.10,8358$

$$= 66,9 - 10,8358$$

$$= 56,0642 = 56 \text{ (dibulatkan)}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor 78 ke atas dikategorikan perhatian orang tua siswa tinggi, skor 56 kebawah dikategorikan tingkat perhatian orang tua siswa rendah, dan antara 78 – 56 tingkat perhatian orang tua siswa sedang.

Tabel 4.3
Kategori Skor perhatian orang tua siswa
Kelas IV MI Ma'arif Mayak

NO	Skor	Frekuensi	Kategori
1.	Lebih dari 78	14	Tinggi
2.	56-78	53	Sedang
3.	Kurang dari 56	13	Rendah
Jumlah		80	

Dari tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa perhatian orang tua siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak dalam kategori tinggi sebanyak 14 responden, dalam kategori sedang sebanyak 53, dan 13 responden dalam kategori rendah. Dengan demikian, secara umum dapat disimpulkan bahwasannya tingkat perhatian orang tua siswa sedang.

2. Minat Belajar siswa kelas IV Kelas IV MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022

Dalam penelitian ini minat belajar merupakan variabel Y, sehingga untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak peneliti terlebih dahulu melakukan penyebaran angket kepada responden yang sama dalam

mencari data perhatian orang tua. Kemudian data angket minat belajar dihitung sebagaimana terlampir pada lampiran 11 halaman 95.

Langkah selanjutnya peneliti mencari mean dan standar deviasi, yaitu dengan cara:

- 1) Mencari mean (rata-rata) dari variabel Y

$$M_y = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{5058}{80} = 63,1$$

- 2) Mencari standar deviasi dari variabel Y

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{n} - \left(\frac{\sum fy}{n}\right)^2}$$

$$S^2_y = \sqrt{\frac{327346}{80} - \left(\frac{5058}{80}\right)^2}$$

$$SD_y = \sqrt{4091,825 - (63,1)^2}$$

$$SD_y = \sqrt{4091,825 - 3981,61}$$

$$SD_y = \sqrt{110,215}$$

$$SD_y = 10,4983$$

Dari hasil diatas diketahui $M_y = 63,1$ dan $SD_y = 10,4983$, sehingga untuk menentukan minat belajar siswa tinggi, sedang, ataupun rendah, dibuat sebuah pengelompokan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_y + 1. SD_y = \text{kategori tinggi}$$

$$M_y - 1. SD_y = \text{kategori rendah}$$

$$\text{Antara } M_y + 1. SD_y \text{ sampai } M_y - 1. SD_y = \text{kategori sedang}$$

Selanjutnya untuk mengetahui nilai $M_y + 1. SD_y$ dan $M_y - 1. SD_y$ maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{a) } M_y + 1. SD_y = 63,1 + 1. 10,4983$$

$$= 63,1 + 10,4983$$

$$= 73,5983 = 74 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{b) } M_y - 1.SD_y = 63,1 - 1. 10,4983$$

$$= 63,1 + 10,4983$$

$$= 52,7983 = 53 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari hasil perhitungan rumus di atas dapat diketahui bahwa skor 74 keatas dikategorikan siswa memiliki minat belajar yang tinggi, kemudian skor 53 ke bawah dikategorikan siswa memiliki minat belajar yang rendah, dan antara 74 – 53 siswa memiliki minat belajar sedang.

Tabel 4.4
Kategori Skor Minat Belajar Siswa
Kelas IV MI Ma'arif Mayak

NO	Skor	Frekuensi	Kategori
1.	Lebih dari 74	10	Tinggi
2.	53-74	57	Sedang
3.	Kurang dari 53	13	Rendah
Jumlah		80	

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 10 responden memiliki minat belajar yang tinggi, kemudian kategori sedang sebanyak 57 responden, dan 13 responden dalam kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan secara umum dapat bahwasannya tingkat minat belajar siswa dalam kategori sedang.

C. Inferensial Statistik

1. Uji Asumsi

Sebelum menggunakan rumus statistik seorang peneliti perlu mengetahui terlebih dahulu asumsi yang akan digunakan dalam penggunaan rumus tersebut. Peneliti menggunakan uji asumsi atau prasyarat dengan tujuan agar tidak terjadi penyimpangan dari ketentuan yang berlaku dalam penggunaan rumus dan hasil yang akan didapatkan.

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan uji asumsi yang berupa uji normalitas, dengan tujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel yang diteliti

normal atau tidak. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan rumus *lillifors*. Adapun untuk langkah-langkah perhitungan sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab 3.

Pada lampiran 12 dan 13 halaman 97-101, dapat diketahui pada variabel X (perhatian orang tua) hasil hitungan maksimal nilai L diketahui sebesar 0,0419 dan hasil perhitungan pada variabel Y (Minat Belajar) diperoleh nilai L sebesar 0,0635. Jadi Hasil Uji Normalitas variabel perhatian orang tua dan variabel minat belajar dengan menggunakan rumus *Lillifors* dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas variabel

Variabel	N	Kriteria Pengujian		Keterangan
		D _{Maksimal}	D _{tabel}	
Perhatian Orang Tua	80	0,0419	0,09	Data berdistribusi normal
Minat Belajar	80	0,0635	0,09	Data berdistribusi normal

Dari data di atas dapat diketahui $D_{maksimum}$ untuk variable X dan Y, kemudian dibandingkan dengan D_{tabel} nilai kritis uji *lillifors* yang terdapat pada lampiran 15 halaman 109 dengan taraf signifikan 0,05%, dikarenakan frekuensi peneliti berjumlah 80 sehingga peneliti mencari nilai kritis dengan menghitung menggunakan rumus $\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{80}}$ didapatkan angka 0,099. Sehingga dapat diketahui batas penolakan H_0 adalah 0,099. Dengan demikian dapat diketahui bahwasannya $D_{maksimum} < D_{tabel}$ dengan demikian keputusan yang diambil adalah menerima H_0 yang artinya distribusi data bersifat normal, sehingga kesimpulan dari masing-masing variabel X dan Y memiliki sampel data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara dua variabel tersebut maka perlu adanya Uji Regresi Linear Sederhana. Sebelumnya peneliti mencari jumlah dari

setiap variabel sebagaimana yang terdapat pada lampiran 14 halaman 105 diperoleh nilai:

$$\begin{aligned} X &= 5352 & Y &= 5048 \\ XY &= 341408 \\ X^2 &= 367442 & Y^2 &= 327346 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi dari dua variabel tersebut, hasil yang telah diperoleh dimasukan kedalam rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{80 \times 341408 - (5352)(5048)}{\sqrt{\{80 \times 367442 - (5352)^2\} \cdot \{80 \times 327346 - (5048)^2\}}} \\ &= \frac{27312640 - 27016896}{\sqrt{(29395360 - 28643903)(26187680 - 25482304)}} \\ &= \frac{295744}{\sqrt{751457 \times 705376}} \\ &= \frac{295744}{\sqrt{530059732832}} \\ &= \frac{295744}{728049,9521} \\ &= 0,40621 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui hasil angka indeks korelasi *product moment*, selanjutnya dilakukan interpretasi untuk mengetahui kekuatan korelasi antara perhatian orang tua dan minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Mayak dibutuhkan analisis interpretasi yaiu dengan mencari derajat bebas atau biasa disingkat db, dengan menggunakan rumus $db = n - r$. Dari tabel di atas diketahui bahwasannya banyaknya jumlah sampel 80, jadi $n = 80$ dan variabel yang dicari korelasinya sebanyak 2, sehingga diketahui $nr = 2$. Maka $db = 80 - 2 = 78$, setelah db diketahui 78, selanjutnya melihat tabel nilai "r" *Product Moment* yang terdapat pada lampiran 15 halaman __. Pada taraf signinikan 5%, $r_{xy} = 0,406$ dan $r_t = 0,219$, maka $r_{xy} > r_t$, H_0 ditolak/ H_a diterima.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan statistik di atas diketahui bahwa r_{xy} lebih besar daripada r_t , dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu H_a yang berbunyi “ada korelasi antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa tahun ajaran 2021/2022” diterima.

D. Pembahasan

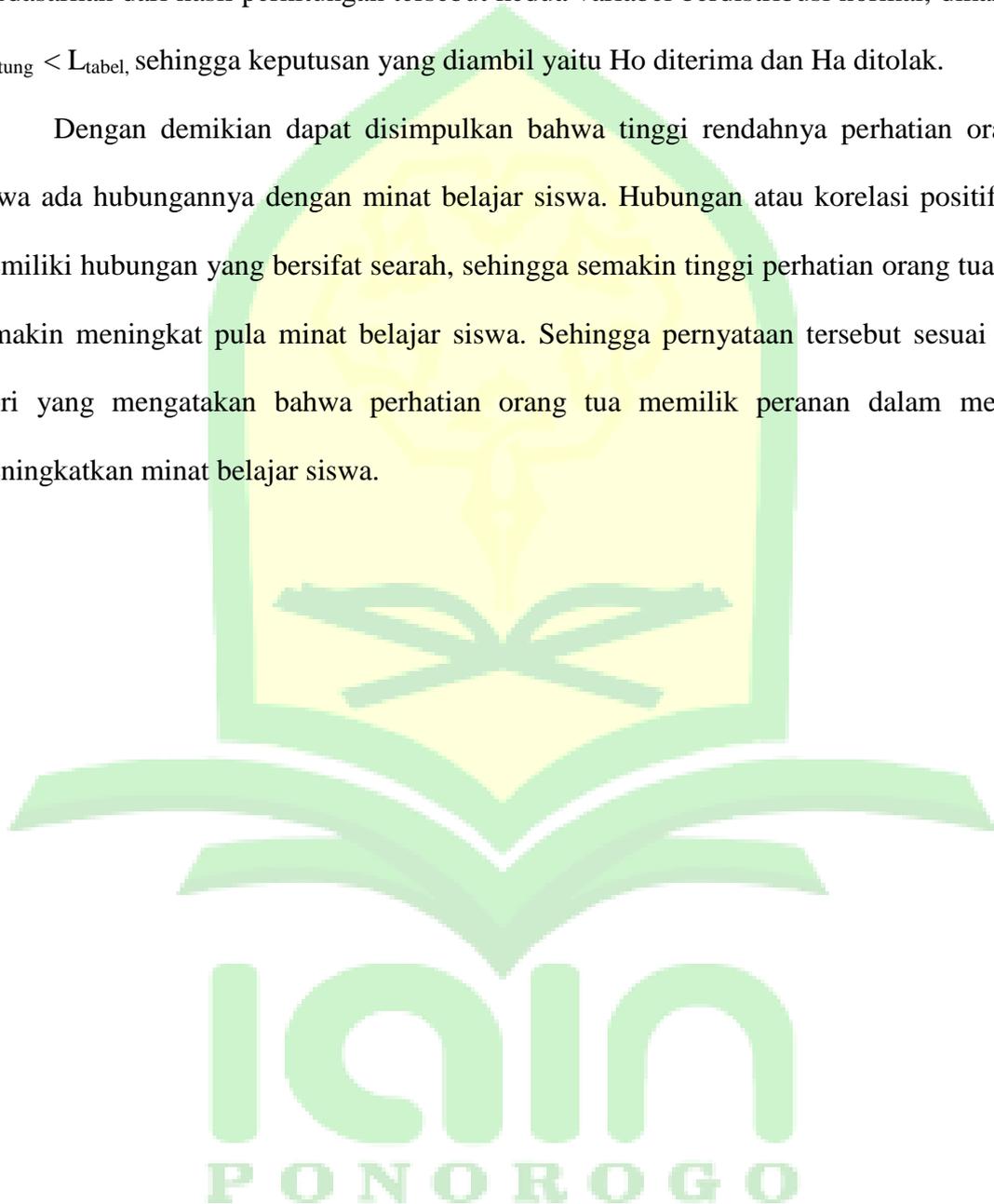
Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif Mayak, tepatnya di Mayak, Tonatan, Ponorogo. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya korelasi perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Mayak.

Sebelum diketahui adanya korelasi atau tidak peneliti menyebar dua angket yaitu angket perhatian orang tua dan minat belajar kepada 80 responden. Adapun korelasi perhatian orang tua dengan minat belajar di kelas IV MI Ma'arif Mayak sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua kelas IV MI Ma'arif Mayak termasuk dalam kategori sedang. Dengan persentase tingkat perhatian orang tua dalam kategori tinggi sebanyak 17,5%, dalam kategori sedang sebanyak 66,25%, dan dalam kategori rendah sebanyak 16,25%.
2. Minat belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak setelah melakukan penyebaran angket diperoleh hasil 12,5% dalam kategori tinggi, 71,25% dalam kategori sedang, dan 16,25% masuk dalam kategori rendah. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwasannya tingkat minat belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak sedang.
3. Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui adanya korelasi antara perhatian orang tua dengan minat belajar. Adapun hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,406 dan r_{tabel} sebesar 0,219. Dengan demikian hasil yang diperoleh membuktikan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua dengan minat belajar memiliki hubungan yang signifikan.

Selain uji hipotesis, peneliti sebelumnya melakukan uji prasyarat yang berupa uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil uji normalitas pada variabel X didapatkan nilai L_{hitung} sebesar 0,0419 dan L_{tabel} sebesar 0,09. Kemudian pada variabel Y diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,0635 dan L_{tabel} sebesar 0,09. Berdasarkan dari hasil perhitungan tersebut kedua variabel berdistribusi normal, dikarebakan $L_{hitung} < L_{tabel}$, sehingga keputusan yang diambil yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya perhatian orang tua siswa ada hubungannya dengan minat belajar siswa. Hubungan atau korelasi positif berarti memiliki hubungan yang bersifat searah, sehingga semakin tinggi perhatian orang tua siswa, semakin meningkat pula minat belajar siswa. Sehingga pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa perhatian orang tua memiliki peranan dalam membantu meningkatkan minat belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian deskripsi dan analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis data dengan menggunakan teknik analisis statistik *product moment*, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Perhatian orang tua Siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak tahun pelajaran 2021/2022 tergolong dalam kategori sedang. Dengan melihat banyaknya frekuensi dari masing-masing kategori dapat dibuktikan bahwa perhatian orang tua siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak tahun pelajaran 2021/2022 dalam kategori tinggi sebanyak 14 responden atau 17,5%, dalam kategori sedang memiliki frekuensi sebanyak 53 responden atau 66,25%, dan kategori rendah sebanyak 13 responden atau 16,25%. Dengan demikian, secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa Perhatian orang tua siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak tahun pelajaran 2021/2022 dalam kategori sedang, yang mana hal tersebut dinyatakan dari jumlah responden sebanyak 53 dari 80 responden atau 66,25%, memperoleh skor 56 - 78.
2. Minat belajar Siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak tahun pelajaran 2021/2022 tergolong sedang. Hal tersebut dibuktikan dengan minat belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak tahun pelajaran 2021/2022 dalam kategori tinggi memiliki frekuensi sebanyak 10 responden atau 12,5%, dalam kategori sedang sebanyak 57 responden atau 71,25%, dan dalam kategori rendah sebanyak 13 responden atau 16,25%. Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak tahun pelajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori sedang. Terdapat 71,25% responden yang memperoleh nilai 53 - 74.

3. Terdapat korelasi perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak tahun pelajaran 2021/2022. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan r_{xy} lebih besar daripada r_t , dengan menggunakan taraf signifikan 5%, diperoleh nilai $r_{xy} = 0,406$ dan $r_t = 0,219$, maka $r_{xy} > r_t$ sehingga hipotesis yang diambil yaitu H_0 ditolak/ H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penelitian lakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti ajukan untuk kebaikan yang akan datang, di antaranya yaitu:

1. Orang tua

Untuk selalu berperan aktif dalam memberikan perhatian kepada anak-anaknya dengan memenuhi kebutuhan belajar dan mengarahkan dan mengembangkan minat yang dimiliki anak.

2. Bapak/ibu guru

Untuk berperan dalam membangun minat belajar siswa dengan memberikan perhatian yang baik didalam kelas kepada siswa.

3. Siswa

Siswa diharapkan dapat mengetahui pentingnya minat belajar sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan bersemangat tanpa merasa terpaksa.

4. Diharapkan peneli selanjutnya dalam ruang lingkup penelitian, untuk mengukur minat belajar siswa dapat menambahkan variabel lain tidak hanya pada perhatian orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhidin, Sambas dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif Cet. Ke-2*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Dakir. *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1993.
- Dessy Wulansari, Andhita. *Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek*. Ponorogo: Stain Po Press. 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Endriani, Ani. *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Realita. Vol. 01. No. 2. 2016.
- Effendi. dkk. *Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Multi Sciences. Vol. 10 No. 1. Januari 2018.
- Fauziah, Amni. Dkk. *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*. Jurnal JPSD. Vol. 4 No. 1. 2017.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: UGM. 1981.
- Hardini, Sriani. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia. 2012.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif. dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 1999.
- Humairah, Andi Eliyah. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar*. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IPS ke SD-an. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. 2016.
- Lestari, Indah. *Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Formatif . vol. 3 no. 2. Th.
- Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2010.
- Masyitoh, Siti. *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019.

- Mesra, Putri. dkk., *Kenyamanan dalam Belajar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 7. No. 3. Tahun 2021.
- Mufarrokah, Anissatul. *Strategi Belajar Men*. Yogyakarta: Teras. 2009.
- Mustajab , dkk. *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Litterasi Nusantara Abadi. 2019.
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar dan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. 2008.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Nasution, Thamrin dan Nurhalijah Nasution. *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia. 2009.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia. 2017.
- Nurhasanah, siti dan A. Sobandi. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Siswa*. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*. Vol. 1 No. 1. Agustus 2016.
- Pratikno, Imbang. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menggambar Teknik Siswa Kelas 1 SMK N 5 Semarang Tahun Ajaran 2008-2009*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. 2009.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Sregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres. 2011.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta. 2005.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009.
- Soemanto, Wasit. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- T. Aritonang, Keke. *Minat dan Motivasi Meningkatkan Hasil Belajar*, *Jurnal Pendidikan Penabur*. No. 10/Tshun Ke-7/Juni 2008.
- Tim Fokus (Forum Kajian Santri Nusantara). *Menyegarkan Peradaban Upaya Mengembalikan Orientasi Pendidikan Nusantara*. Kediri: Lirboyo Press. 2020.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Press. 2015.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadmedia Group. 2014

